

Peran Masyarakat Madani Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Umat: Perspektif Sosial, Ekonomi, Dan Budaya

The Role Of Civil Society In Realizing The Welfare Of The Ummah: Social, Economic, And Cultural Perspectives

Syahrani Junior¹, Icha Kesya Adelia², Muhammad Ibrahim Khoirudin³, Adrian Prathama Putra⁴, Wildhan Rizky Widiyanto⁵, Imam Ghozali⁶

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: 24011010038@student.upnjatim.ac.id, 24011010041@student.upnjatim.ac.id,
24011010158@student.upnjatim.ac.id, 24011010203@student.upnjatim.ac.id,
24011010152@student.upnjatim.ac.id, imamghozali.tl@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Masyarakat madani adalah konsep yang mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kebebasan sebagai pilar utama pembangunan umat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran masyarakat madani dalam meningkatkan kesejahteraan umat dari perspektif sosial, ekonomi, dan budaya. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini mengungkap bagaimana masyarakat madani berkontribusi dalam memperkuat solidaritas sosial, memberdayakan ekonomi, dan melestarikan budaya. Hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat madani memainkan peran penting melalui gotong royong, pendidikan, dan partisipasi aktif. Secara ekonomi, kontribusi masyarakat madani mencakup pengembangan UMKM, pengelolaan dana sosial, serta advokasi kebijakan pemberdayaan ekonomi. Sementara itu, dalam bidang budaya, masyarakat madani melestarikan tradisi lokal melalui pendidikan budaya, komunitas budaya, dan promosi digital. Penelitian ini menegaskan pentingnya masyarakat madani dalam mewujudkan kesejahteraan umat yang seimbang secara material, moral, dan spiritual.

Kata Kunci: Masyarakat madani, Kesejahteraan umat, Pembangunan umat

ABSTRACT

Civil society is a concept that prioritizes human values, justice, and freedom as the main pillars of community development. This research aims to explore the role of civil society in improving community welfare from a social, economic, and cultural perspective. Using qualitative descriptive methods, this study reveals how civil society contributes to strengthening social solidarity, empowering the economy, and preserving culture. The results of the study show that civil society plays an important role through mutual cooperation, education, and active participation. Economically, civil society's contribution includes the development of MSMEs, social fund management, and advocacy for economic empowerment policies. Meanwhile, in the field of culture, civil society preserves local traditions through cultural education, cultural communities, and digital promotion. This research emphasizes the importance of civil society in realizing a balanced society welfare in terms of material, moral, and spiritual.

Keywords: Civil society, People's welfare, People's development

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, masyarakat yang hidup berkembang dan berusaha menjadi masyarakat madani. Masyarakat madani adalah masyarakat yang dinamis yang dalam

kehidupannya berpedoman pada hukum-hukum agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits untuk mencapai tujuan hidupnya (Trisandi 2020). Masyarakat madani dapat diartikan sebagai suatu masyarakat yang beradab dalam membangun, menjalani, dan mamaknai kehidupannya. Masyarakat Madani akan terwujud apabila suatu masyarakat telah menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dengan baik (Ngudi Astuti, 2012). Masyarakat madani memainkan peran penting dalam pembangunan umat karena menyediakan dasar sosial yang adil, damai, dan makmur, yang tidak hanya mencakup aspek material, tetapi juga moral dan spiritual. Dalam masyarakat ini, prinsip-prinsip seperti keadilan, kesetaraan, dan tanggung jawab sosial menjadi panduan dalam setiap tindakan. Prinsip-prinsip ini sangat penting agar pembangunan umat tidak hanya terfokus pada kemajuan materi, namun juga memperhatikan kesejahteraan sosial dan moralitas. Kesuksesan pembangunan umat sangat bergantung pada keterlibatan aktif seluruh masyarakat, yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih inklusif.

Konsep dasar masyarakat madani ada lima substansi, masyarakat madani memiliki suatu keagamaan yang bersifat universal, yaitu adanya orientasi hidup transendental yang meletakkan Tuhan sebagai otoritas tertinggi, ikatan batin pada nilai-nilai kemanusiaan, kesadaran akan tanggung jawab bersama, pandangan yang lebih mendahulukan kepentingan masyarakat daripada kepentingan diri pribadi, kebebasan dan toleransi bersama. Masyarakat madani merupakan sebuah konsep yang mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan kebebasan yang tercermin dalam berbagai aspek kehidupan sosial, politik, dan ekonomi. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang adil, bermartabat, dan saling menghormati, di mana hak-hak individu dan kelompok dihargai, dengan keseimbangan antara kebebasan pribadi dan tanggung jawab sosial. Masyarakat madani tidak hanya fokus pada kemajuan material, tetapi juga pada kemajuan moral dan spiritual, dengan menjadikan nilai-nilai luhur sebagai pedoman hidup. Konsep masyarakat madani semula dimunculkan sebagai jawaban atas usulan untuk meletakkan peran agama ke dalam suatu masyarakat multikultural, yang merupakan produk dari proses demokratisasi yang sedang berlangsung terus menerus yang kemudian memunculkan ide pluralistik dan implikasinya terhadap kesetaraan hak individual (Mughniatul Ilma, 2020)

Masyarakat madani menekankan pentingnya demokrasi dan partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan. Setiap individu memiliki hak untuk terlibat dalam proses sosial, politik, dan ekonomi, yang menghasilkan keputusan yang inklusif dan mewakili kepentingan bersama. Toleransi terhadap perbedaan agama, budaya, dan suku adalah prinsip penting dalam menjaga kerukunan antarwarga. Kesejahteraan umat dalam masyarakat madani tidak hanya diukur dari aspek ekonomi atau akses terhadap sumber daya, tetapi juga dari kualitas hidup yang mencakup pendidikan berbasis nilai moral serta hubungan sosial yang harmonis. Pendidikan yang

mengedepankan nilai kemanusiaan dan agama akan menciptakan generasi yang cerdas, berintegritas, dan peduli terhadap sesama. Keadilan sosial dalam masyarakat madani memastikan bahwa kesempatan dan sumber daya ekonomi terbagi merata di seluruh lapisan masyarakat. Pembangunan umat di dalam masyarakat madani bertujuan untuk memberdayakan semua kelompok, terutama yang terpinggirkan, agar mereka dapat berperan aktif dalam pembangunan. Secara keseluruhan, masyarakat madani berfungsi sebagai fondasi bagi terciptanya umat yang sejahtera, adil, dan beradab. Pembangunan umat yang ideal tidak hanya mencakup kemajuan material, tetapi juga pengembangan karakter dan spiritual, yang pada gilirannya menghasilkan kehidupan bersama yang lebih baik dan bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran masyarakat madani dalam meningkatkan kesejahteraan umat dari perspektif sosial, ekonomi, dan budaya. Fokus utamanya adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan, bagaimana masyarakat madani berkontribusi dalam membangun solidaritas sosial untuk mendukung kesejahteraan umat, apa peran masyarakat madani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat, bagaimana masyarakat madani dapat mempertahankan serta memperkuat nilai-nilai budaya sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan bersama.

METODELOGI PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mengandalkan studi dokumen atau literatur untuk mendeskripsikan situasi yang diamati dengan lebih rinci, jelas, dan mendalam. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk melakukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Moralely Hendrayani, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran masyarakat madani dalam meningkatkan kesejahteraan umat dari perspektif sosial, ekonomi, dan budaya. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi dalam konteks masyarakat madani secara lebih rinci, tanpa memerlukan pengujian hipotesis. Penelitian ini bersifat deskriptif karena fokusnya adalah menggali dan mendeskripsikan dinamika serta kontribusi masyarakat madani dalam mencapai kesejahteraan umat..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat madani memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat solidaritas sosial sebagai landasan utama untuk mencapai kesejahteraan umat. Solidaritas sosial yang kokoh terlihat dari hubungan saling mendukung antara individu dan kelompok, terutama ketika menghadapi persoalan bersama seperti kemiskinan, ketimpangan, dan krisis sosial. Melalui peran aktif organisasi masyarakat, komunitas, dan jaringan sosial, masyarakat madani mampu

mengembangkan nilai-nilai seperti keadilan, empati, dan semangat kerja sama. Contoh nyata dari kontribusi tersebut adalah program gotong royong, dan bantuan sosial, yang semuanya bertujuan menciptakan kesejahteraan. Di samping itu, masyarakat madani juga berkontribusi melalui edukasi dan peningkatan kesadaran bersama yang memperkuat kohesi sosial. Dengan langkah-langkah ini, tercipta lingkungan yang lebih mendukung keberlanjutan kehidupan umat. Penguatan solidaritas sosial oleh masyarakat madani dapat mengurangi potensi konflik, membangun rasa saling percaya, dan mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan sosial yang lebih baik.

Masalah ekonomi merupakan masalah yang universal, karenanya seluruh dunia menaruh perhatian yang besar terhadap permasalahan ekonomi. Segala kegiatan yang bersangkutan untuk memenuhi keperluan ini dinamakan ekonomi. Islam memandang masalah ekonomi tidak dari sudut pandang kapitalis, sosialis dan juga tidak merupakan gabungan dari keduanya (Dwika Mayasari, 2020). Masyarakat madani memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat. Salah satu peran utamanya adalah memperkuat perekonomian berbasis rakyat melalui pengembangan usaha komunitas seperti koperasi, UMKM, dan aktivitas ekonomi inklusif. Dengan cara ini, masyarakat madani mampu menciptakan peluang usaha baru sekaligus memberikan dukungan kepada sektor informal untuk tumbuh secara mandiri.

Selain itu, masyarakat madani juga berperan dalam memberdayakan dan mengedukasi masyarakat di bidang ekonomi. Mereka dapat meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, keterampilan kewirausahaan, serta pemanfaatan sumber daya ekonomi melalui pelatihan dan program pendampingan. Langkah-langkah ini bertujuan membantu masyarakat agar lebih terampil dalam mengelola usaha dan keuangan secara efisien. Di sisi lain, masyarakat madani memegang peran penting dalam mendorong kebijakan yang mendukung pemberdayaan ekonomi umat. Dengan mengadvokasi kebijakan-kebijakan yang berpihak pada ekonomi rakyat, seperti penghapusan pungutan liar atau pemberian insentif kepada usaha kecil, mereka membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih sehat dan adil.

Solidaritas sosial juga menjadi aspek krusial dari peran masyarakat madani. Melalui penguatan semangat gotong royong, mereka dapat mengelola dan mendistribusikan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf secara profesional. Dana ini digunakan untuk membiayai program-program yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti pembangunan fasilitas umum atau pemberian modal usaha. Masyarakat madani juga sebagai penggerak utama dalam pemanfaatan teknologi dan inovasi demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat. Dengan mendukung UMKM untuk memanfaatkan platform digital dalam pemasaran produk atau mengembangkan

layanan keuangan berbasis syariah, masyarakat madani membantu menciptakan peluang baru dan memungkinkan umat bersaing di era globalisasi.

Nilai-nilai etika seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras juga ditekankan oleh masyarakat madani dalam pengelolaan usaha. Dengan demikian, upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi tidak hanya berdampak sementara, tetapi juga berkelanjutan. Semua langkah ini menegaskan bagaimana masyarakat madani dapat menjadi penggerak utama dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi umat secara menyeluruh.

Kenyataan adanya keragaman budaya Indonesia yang merupakan dasar pengembangan identitas bangsa Indonesia dan kebudayaan nasional (Suroto 2015) .Masyarakat madani dapat menjaga dan mengembangkan nilai kebudayaan untuk mencapai kesejahteraan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah memperkuat pendidikan berbasis budaya melalui kurikulum formal maupun kegiatan informal yang bertujuan memperkenalkan generasi muda pada kekayaan budaya lokal. Dengan cara ini, anak muda dapat memahami pentingnya budaya sebagai identitas mereka. Selain itu, pemberdayaan komunitas budaya juga perlu dilakukan. Kelompok masyarakat bisa dibentuk untuk melestarikan seni, tradisi, dan kearifan lokal, sekaligus memanfaatkan peluang ekonomi melalui produk budaya seperti kerajinan tangan, masakan tradisional, atau pariwisata budaya.

Teknologi digital juga memainkan peran penting. Dokumentasi dan promosi nilai-nilai budaya melalui media digital dapat memperluas jangkauan pelestarian hingga ke tingkat global. Selain itu, pemerintah dan sektor swasta harus mendukung melalui kebijakan yang mendukung perlindungan budaya serta pendanaan untuk proyek-proyek pelestarian. Langkah lainnya yaitu dengan memperbarui tradisi lokal. Tradisi perlu dirayakan dan dipelihara melalui berbagai kegiatan adat dan festival budaya sambil tetap menyesuaikannya dengan perkembangan zaman. Keterlibatan tokoh adat dan masyarakat sangat penting untuk memperkuat kecintaan terhadap budaya lokal, sehingga nilai-nilai tersebut terus diwariskan kepada generasi mendatang demi kesejahteraan bersama.

SIMPULAN

Masyarakat madani memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat solidaritas sosial, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan melestarikan nilai budaya. Dengan menjadikan solidaritas sosial sebagai landasan utama, masyarakat madani menciptakan hubungan yang saling mendukung melalui program gotong royong, bantuan sosial, dan edukasi yang memperkuat kohesi sosial. Di bidang ekonomi, mereka berkontribusi dengan memberdayakan masyarakat melalui

pengembangan UMKM, koperasi, pelatihan kewirausahaan, serta advokasi kebijakan yang mendukung ekonomi rakyat. Selain itu, masyarakat madani juga aktif dalam mengelola dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf secara profesional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di sisi lain, pelestarian budaya menjadi bagian integral dari upaya kesejahteraan. Dengan memperkuat pendidikan berbasis budaya, memanfaatkan teknologi digital untuk promosi budaya, serta merayakan tradisi lokal, masyarakat madani menjaga warisan budaya tetap hidup dan relevan di tengah perkembangan zaman. Semua langkah ini menunjukkan bahwa masyarakat madani berperan sebagai penggerak utama dalam menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan melalui sinergi sosial, ekonomi, dan budaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung proses penyelesaian jurnal ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga kamu mampu menyelesaikan jurnal ini
2. Dosen pengampu mata kuliah Agama Islam Bapak Drs. H. Imam Ghozali, MM., atas bimbingan dan saran yang sangat berharga selama proses penulisan jurnal ini.
3. Keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan moral dalam menyelesaikan artikel ini.

Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti N. (2012). PERAN UMAT ISLAM DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI DI INDONESIA (Konsep dan Strategi Mewujudkan Kesejahteraan Umat yang Demokratis, Adil, dan Makmur). Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi, 11(2). 77-88.
- Nasution H. A. & Trisandi. (2020). MASYARAKAT MADANI DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM. Al-Fikru: Jurnal Ilmiah. 14(2). 56-57.
- Hendrayani M. (2019). WARIA DAN MASYARAKAT DALAM INTERAKSI SOSIAL AGAMA DI YOGYAKARTA. Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat. 4(1). 4-5.
- Ilma M. & Alfian R. F. (2020). CONSEPSI MASYARAKAT MADANI DALAM BINGKAI PENDIDIKAN ISLAM. Jurnal Pendidikan Islam. 1(1). 28.

- Mayasari D. & Putri S. W. (2020). SISTEM EKONOMI ISLAM DENGAN ASPEK KEHIDUPAN MASYARAKAT MADANI DITINJAU DARI HUKUM ISLAM. *Al-Adalah*. 23(2). 125-126.
- Suroto. (2015). KONSEP MASYARAKAT MADANI DI INDONESIA DALAM MASA POSTMODERN (SEBUAH ANALITIS KRITIS). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 5(9). 668
- Aswadi. (2012). ISLAM SEBAGAI HASIL HUBUNGAN SOSIAL. *Jurnal Sosiologi Islam*. 2(1). 119-121.
- Zuhri M. & Puspita P. D. (2024). Sudah Siapkah Indonesia Menuju Masyarakat Madani Dalam Konsep Demokrasi di Medan Sumatera Utara. *Jurnal Kolaboratif Sains*. 7(11). 52-53.
- Martiningsih D. (2018). PERAN MASYARAKAT MADANI MEWUJUDKAN CLEAN GOVERNMENT PEMERINTAHAN YANG BEBAS KORUPSI KOLUSI DAN NEPOTISME. *Jurnal Pusaka*. 5(2). 34-35.
- Jufri A. (2020). Masyarakat Madani dan Penguatan Demokrasi Politik Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner*. 5(2). 299-303.
-